

MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN MENGEMBANGKAN INOVASI PENDIDIKAN DI SD NEGERI 2 PILANGSARI

Oleh : Wulan Fatya Revyani¹, Apriyani², Soraya Fadhilah³, Vita Fauziah⁴

wulanfatyarevyani13@gmail.com, apriyani12300@gmail.com, sorayafadhilah623@gmail.com,
vita Fauziah61@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Prima Bangsa Cirebon, Jawa Barat,
Indonesia, 2024

PENDAHULUAN

Inovasi dalam pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyiapkan siswa dalam menghadapi tantangan pada era digital saat ini. (Pontjowulan H.I.A 2024) mengungkapkan bahwa inovasi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan agar siswa dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Gaya belajar lama yang sudah tidak relevan perlu dievaluasi dan diperbaiki agar siswa tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi yang pesat mengharuskan para guru sekolah dasar mampu beradaptasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Inovasi yang mengkolaborasikan antara teknologi dengan pendekatan pedagogis dapat membuat siswa lebih aktif serta dapat memberikan fasilitas pembelajaran yang efektif. Dalam melakukan inovasi pembelajaran guru juga perlu memperhatikan kebutuhan siswa dan

menyesuaikan dengan materi yang sudah dirancang sebelumnya, agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, keterampilan dan wawasan peserta didik. Sebagai salah satu institusi pendidikan di tingkat sekolah dasar SD Negeri 2 Pilangsari terus berupaya untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa di zaman modern ini. Dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan perkembangan teknologi, SD Negeri 2 Pilangsari ini terus berinovasi dalam berbagai aspek, mulai dari metode pembelajaran, penggunaan teknologi hingga pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung tumbuh kembang anak. Inovasi pendidikan di SD Negeri 2 Pilangsari menjadi salah satu langkah strategi untuk meningkatkan mutu

pendidikan dan menghasilkan generasi yang kreatif, inovatif serta berkarakter. Dengan melakukan pendekatan-pendekatan baru, sekolah ini tidak hanya berusaha memenuhi standar pendidikan nasional, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui cara menerapkan sebuah inovasi pendidikan yang ada di SD Negeri 2 Pilangsari ini.

PEMBAHASAN

A. Inovasi Pendidikan di SD Negeri 2 Pilangsari



SD Negeri Pilangsari adalah sebuah sekolah dasar negeri yang terletak di Blok Pilang Dalem, Desa Pilangsari, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Dengan NPSN 20214736, sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1982 berdasarkan SK Pendirian Nomor 909/PSD/1982. Saat ini, SD Negeri Pilangsari dipimpin oleh Ibu Lilis Mariam, S.Pd. dan telah memperoleh akreditasi B. Sekolah ini menerapkan Kurikulum

Merdeka dengan jumlah siswa sebanyak 195 orang, terdiri dari 101 siswa laki-laki dan 94 siswa perempuan yang terbagi dalam 6 kelas.



(foto bersama kepala sekolah dan guru SD Negeri 2 Pilangsari)

Dalam era pendidikan modern, SDN 2 pilang sari terus inovatif meningkatkan kemampuan peserta didik melalui metode pembelajaran terkini. SDN 2 pilang sari terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan inovasi pendidikan yang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan. Inovasi pendidikan ini sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan peserta didik di masa kini dalam menghadapi era globalisasi. Observasi ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara kepada tiga guru yang ada di SD Negeri 2 Pilangsari yaitu guru wali kelas 4 Ibu Novi Lestari, S.Pd, kelas 5 Ibu Setia Widhi D., S.Pd dan kelas 6 Ibu Tuti Marhamah, S.Pd. Inovasi pendidikan di SD Negeri 2 Pilangsari ini menjadi salah satu upaya strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dampak yang didapat dari sebuah inovasi pendidikan, salah satunya munculnya model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud ialah pikiran-pikiran yang disusun secara terstruktur, yang berasal dari peristiwa-peristiwa nyata lalu di tulis dan dijadikan teori (Priatna, 2018).



(Proses kegiatan wawancara 1)

Ibu (Tuti Marhamah) wali kelas 6, mengungkapkan bahwa inovasi yang diterapkan meliputi metode tutor sebaya, penggunaan teknologi seperti proyektor, variasi media pembelajaran serta diskusi kelompok. Langkah-langkah ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Tutor sebaya misalnya, memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengetahuan dengan gaya bahasa mereka sendiri sehingga lebih mudah dipahami. Diskusi kelompok juga disisi lain dapat membantu siswa dengan kemampuan beragam untuk saling melengkapi dan menciptakan kolaborasi yang bermanfaat.



(Proses kegiatan wawancara 2)



(Proses kegiatan wawancara 3)

Ibu (Novi Lestari dan Setia Widhi) mengungkapkan bahwa disekolah menerapkan banyak sekali inovasi pembelajaran seperti pengembangan media, model pembelajaran yang bervariasi karena menyesuaikan dengan karakter siswa yang beragam sehingga membutuhkan media yang konkret agar siswa mudah memahami pelajaran, selain itu juga di SD Negeri 2 Pilang sari menggunakan *smart tv* dan aplikasi-aplikasi pendukung seperti *quiziz*, dan *word wall*, infografis dalam melakukan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dikelas. Kemudian menurut Ibu (Novi Lestari) mengungkapkan “khususnya siswa kelas 4 ini masih berumur 9-10 tahun mereka masih membutuhkan benda konkret, media visual juga pakai benda

yang ada disekitar lingkungan kita, kemudian dapat kita combine atau menggabungkan agar siswa mudah memahami dalam pembelajaran”. Seperti yang diketahui bahwa benda konkret yang ada dilingkungan sekitar itu banyak sekali, misalnya dalam pembelajaran matematika ibu Novi ini menggunakan benda yang ada di dalam kelas seperti alat tulis, benda-benda yang ada di ruangan, benda 3D dan untuk IPAS karena dilingkungan sekolah ada kebun sehingga siswa dapat melakukan budidaya tanaman secara langsung. Disetiap mata pelajaran juga memiliki waktu untuk melakukan pembelajaran diluar kelas agar siswa tidak bosan atau monoton jika belajar terus menerus didalam kelas.

B. Hambatan dan Solusi untuk Inovasi Pendidikan di SD Negeri 2 Pilangsari



Inovasi yang dilakukan di SD Negeri 2 pilang sari ini sudah dilakukan sejak lama, karena setiap guru mengimplementasikannya dalam pembelajaran dikelas. Walaupun menurut ibu (Tuti Marhamah) proyektor baru digunakan sekitar tiga tahun terakhir karena

keterbatasan sarana tetapi saat ini guru mulai memanfaatkannya secara maksimal seperti memberikan video pembelajaran, *quiziz*, *word wall*, *games* dan lain sebagainya. Dengan melakukan inovasi ini siswa menjadi lebih aktif dan merasa senang bahkan siswanya pun yang meminta untuk gurunya agar memberikan banyak inovasi-inovasi lain dalam pembelajaran. Menurut ibu (Setia Widhi) hambatan yang biasanya ditemukan adalah ketika guru akan melakukan kuis melalui *quiziz* itu tidak semua siswa memiliki handphone dan laptop juga tidak memadai jadi guru mencari solusinya menggunakan print soal tersebut agar siswa tetap bisa mengerjakan dan guru harus menyediakan bahan dan alatnya.

Sedangkan menurut ibu (Novi Lestari) hambatan yang sering muncul adalah karena setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda itu menjadi salah satu hambatan pada setiap anak dan guru juga tidak bisa menyamaratakan setiap kecerdasan anak, kemampuan ekonomi ataupun latar belakang siswa juga terkadang menjadi salah satu hambatan. Karena di SD Negeri 2 Pilangsari mengedepankan pendidikan dan tidak ingin membeda-bedakan siswa maka guru melakukan kelompok diskusi agar hambatan tersebut bisa terselesaikan. Lalu menurut (Tuti Marhamah) inovasi ini

muncul karena untuk mengatasi pembelajaran tradisional seperti rasa malu siswa saat bertanya kepada guru, tutor sebaya membantu menghilangkan rasa ketidaknyamanan tersebut. Sementara teknologi membuat pembelajaran lebih menarik, mengurangi kejenuhan dan meningkatkan semangat belajar siswa. Dari situasi tersebut terdapat hambatan seperti perbedaan sikap siswa dalam menjalankan peran tutor sebaya dan kurangnya pengetahuan siswa terhadap teknologi. Solusi yang dapat guru lakukan adalah dengan pendekatan perlahan dan sabar agar siswa dapat beradaptasi.

C. Manfaat Inovasi Pendidikan di SD Negeri 2 Pilangsari

Inovasi pendidikan di sekolah dasar memiliki banyak sekali manfaat bagi perkembangan siswa. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Siswa tidak hanya menyerap materi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti berpikir kritis, pemecahan masalah dan kreativitas. Selain itu, inovasi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. (Tuti Marhamah) berpendapat bahwa manfaat inovasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, lalu dengan metode

tutor sebaya juga dapat mendorong siswa untuk saling berbagi ilmu dan bekerja sama sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Sedangkan menurut (Novi Lestari dan Setia Widhi) berpendapat bahwa selain membawa perubahan besar bagi siswa seperti anak juga lebih inovatif, kreatif dan dapat membuat proyek sendiri dengan cara praktek secara langsung, adapun manfaat bagi gurunya yaitu dengan adanya inovasi ini guru lebih ringan dalam melakukan pembelajaran untuk mengetahui hasil dari proses siswa di dalam kelas sehingga guru lebih mudah untuk melakukan evaluasi disatu sisi siswa juga akan merasa lebih senang. Kemudian dengan adanya inovasi pendidikan ini guru-guru di SD Negeri 2 Pilangsari ini berharap adanya perubahan atau peningkatan inovasi ke arah yang lebih baik misalnya guru-guru dapat meningkatkan kompetensi dalam penguasaan teknologi seperti coding dan kecerdasan buatan (AI) dan dapat melakukan kolaborasi teman sejawat untuk meningkatkan inovasi yang ada di SD Negeri 2 Pilangsari ini. Dalam jangka panjang manfaat inovasi pendidikan di Sekolah Dasar ini akan menghasilkan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan di Dunia luar, mampu beradaptasi dengan perubahan dan memiliki daya saing yang tinggi.

D. Pentingnya Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar

Inovasi pendidikan di sekolah dasar merupakan kunci untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan siap menghadapi masa depan. Dengan melakukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan. Penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi menjadi beberapa contoh inovasi yang dapat diterapkan. Selain itu, inovasi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka untuk lebih memahami pelajaran yang kompleks. Menurut ibu (Novi Lestari) “inovasi ini sangat penting sekali karena kita tidak mungkin untuk terus menerus melakukan metode zaman dulu seperti metode ceramah, karena siswa saat ini sudah beda zaman dan karakter siswa juga berbeda-beda, kita sebagai guru jika terus seperti itu seakan-akan belajar secara otoriter mamaksakan kehendak guru kepada siswanya, sedangkan siswa harus merdeka dalam belajar, harus bisa mandiri dalam belajar juga”. Lalu menurut ibu (Tuti Marhamah) juga menekankan “pentingnya inovasi yang menurutnya tidak harus selalu bergantung pada teknologi, tetapi bisa dilakukan dengan memanfaatkan apa yang ada, seperti gaya belajar dan pengaturan

tempat duduk. Karena inti dari inovasi pendidikan adalah hal yang wajib untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif dan mampu menghadapi masa depan”. Dengan demikian pengembangan dalam inovasi pendidikan di Sekolah dasar akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan di Indonesia

KESIMPULAN

Dunia pendidikan terus berkembang dan SD Negeri 2 Pilangsari berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui inovasi pendidikan. Sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang modern di kelas. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan peserta didik, SDN 2 pilang sari ini menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Inovasi pendidikan di SD Negeri 2 Pilangsari merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan era digital. Melalui berbagai inovasi seperti penggunaan teknologi, metode pembelajaran yang bervariasi, dan pendekatan tutor sebaya, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta perbedaan kemampuan siswa, namun inovasi ini telah memberikan banyak

manfaat, antara lain meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta mempersiapkan siswa untuk menjadi generasi yang lebih inovatif. Pentingnya inovasi pendidikan di sekolah dasar tidak dapat dipungkiri. Inovasi tidak hanya sekedar mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang

semakin beragam. Dengan terus mengembangkan inovasi, diharapkan kualitas pelandidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang sekolah dasar, dapat terus meningkat dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhayati, dkk. (2024), Buku Referensi Inovasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Solusi, PTMedia Penerbit Indonesia. [http://repository.mediapenerbitindonesia.com/469/2/%28%2BISBN%29K 250 - Inovasi Pendidikan di Era Digital.pdf](http://repository.mediapenerbitindonesia.com/469/2/%28%2BISBN%29K%20250-Inovasi%20Pendidikan%20di%20Era%20Digital.pdf)
- Pontjowulan H.IA., (2024), Buku Referensi Inovasi Pembelajaran Digital dalam Kurikulum Merdeka, PT. Penerbit Filoomedia Pustaka. <https://media.neliti.com/media/publications/584478-buku-referensi-inovasi-pembelajaran-digi-bb9097a8.pdf>
- Priatna, Tedi. (2018). Inovasi Pembelajaran PAI di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation. JURNAL TATSQIF, 16(1).

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/158>